
DETERMINAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN ORGANISASI NONLABA KOTA SURABAYA

Rima Angelia Haq¹; Fajar Syaiful Akbar²

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Surabaya^{1,2}

Email : 18013010184@student.upnjatim.ac.id¹; fajarsa.ak@upnjatim.ac.id²

ABSTRAK

Penelitian yang dilakukan bertujuan guna mengetahui pengaruh penerapan ISAK 35, kompetensi sumber daya manusia, dan adanya pengendalian internal pada Organisasi Sosial Kota Surabaya. Pada penyebaran kuesioner yang digunakan sebagai data primer adalah panti asuhan dan Yayasan sosial berlokasi di Kota Surabaya. Penelitian yang dilakukan berdasarkan metode kuantitatif untuk mengetahui besarnya pengaruh variable penelitian. Populasi dalam penelitian ini belum diketahui atau tidak terhingga sehingga dalam penentuan sampel menggunakan Teknik *Accidental sampling*. Kuesioner disebar menggunakan *Google form* yang diisi oleh responden. Data hasil penelitian diolah dan dilakukan analisis dengan regresi linier berganda melalui *software* SPSS. Hasil pengolahan data menunjukkan Penerapan ISAK 35 berdampak positif pada variabel kualitas laporan keuangan, yaitu dengan besar signifikansi 0,000 yang berarti bahwa adanya penerapan ISAK 35 diperlukan agar laporan keuangan organisasi lebih terarah dan tidak berantakan. Variabel dari kompetensi sumber daya manusia tidak memiliki pengaruh pada kualitas laporan keuangan dikarenakan nilai signifikansi 0,344. Terdapat permasalahan seperti pegawai belum memiliki kompetensi mumpuni dalam membuat laporan keuangan yang berkualitas. Variabel pengendalian internal berpengaruh positif pada kualitas laporan keuangan dikarenakan nilai sig 0,000 dan penjelasan dari responden menyatakan bahwa adanya pengendalian internal dapat membantu agar organisasi dapat berjalan dengan baik.

Kata kunci : Kompetensi Sumber Daya Manusia; Penerapan ISAK 35; Pengendalian Internal

ABSTRACT

This study lead to determine the effect of ISAK 35 implementation, human resource competence, and internal control in Surabaya City Social Organizations. In the distribution of questionnaires used as primary data are orphanages and social foundations in the city of Surabaya. This study uses quantitative methods to determine the magnitude of the influence of the variables studied. The population is unknown or infinity so in determining the sample using Accidental Sampling Technique. Questionnaires were distributed using a google form filled out by respondents. The data from the study were processed and analyzed with multiple linear regression through SPSS software. The results of data analysis show that the application of ISAK 35 affect positively to the quality of financial reports, because the sig value of 0.000 means that the application of ISAK 35 is needed so that the organization's financial statements are more focused and less cluttered. The variable of human resource competence has no influence on the quality of financial statements due to the significance value of 0.344. There are problems such as employees do not have qualified competence in making quality financial reports. Internal control variables have a positive effect on the quality of financial statements because the sig value is 0.000 and the explanation from

respondents states that the existence of internal control can help the organization to run well.

Keywords : human resource competence; implementation of ISAK 35; internal control

PENDAHULUAN

Organisasi nonlaba merupakan organisasi yang memberikan pelayanan kesejahteraan kepada masyarakat tanpa bertujuan *profit oriented*. Karakteristik dan sifat unik tersebutlah yang membedakan organisasi social dengan organisasi komersial. Penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK yang berlaku, ditambahkan dalam UU No. 28 Tahun 2004 tentang Perubahan Atas UU No. 16 Tahun 2001 Pasal 52 ayat 5 (Safitri et al., 2019). Standar Akuntansi Keuangan 35 (ISAK 35) ialah interpretasi dari Standar Akuntansi Keuangan bagi yayasan dan lembaga publik. Sedangkan, standar yang sebelumnya digunakan ialah Standar Akuntansi Keuangan No 45. Penyusunan laporan keuangan harus jelas sebagai bukti laporan dari pihak mana saja yang sudah berkontribusi untuk memberikan sumbangan. Secara umum laporan keuangan berguna dalam memberikan segala informasi yang akurat tentang bagaimana kondisi keuangan, kinerja pengelolaan keuangan, dan bagaimana arus kas keluar masuk yang ada pada suatu entitas. Informasi tersebut bermanfaat sebagai bahan untuk pertimbangan pengambilan kebijakan dalam hal ekonomi dan digunakan sebagai pertanggungjawaban (*stewardship*) oleh manajemen kepada pihak yang sudah mempercayakan dananya kepada mereka (Korompis, 2014). Saat ini, seringkali terjadi kesalahan ataupun penyimpangan atas dana masyarakat disebabkan oleh beberapa faktor seperti kurangnya transparansi dan hilangnya rasa pertanggungjawaban yang jelas terhadap pelaporan keuangan. Sedangkan banyak pihak terutama masyarakat semakin menuntut keterbukaan akan pengelolaan keuangan yayasan yang bersangkutan.

Laporan keuangan merupakan produk dari disiplin ilmu akuntansi yang mana membutuhkan manusia yang unggul dan andal sehingga menghasilkan laporan keuangan bersifat akuntabel. Pengendalian intern merupakan upaya lain yang dapat dilakukan agar laporan keuangan berkualitas. Pengendalian internal diartikan suatu proses yang dijalankan guna mencapai tujuan dan menjadi jaminan apabila tujuan tersebut telah tercapai. Hal ini dapat ditunjukkan dengan penyampaian informasi tepat dan *realible* serta laporan keuangan yang sesuai standar pelaporan dan penyusunannya. Beberapa penelitian terdahulu memiliki hasil sebagai berikut, yang mana menjadi

rujukan atau sebagai perbandingan dalam melakukan penelitian. Menurut penelitian Lasfita (2020), menyatakan bahwa pengelolaan dan pencatatan keuangan masjid masih sederhana hanya berupa catatan uang keluar masuk yang belum sesuai dengan ISAK No. 35. Sebab dalam laporan keuangan hanya mengacu pada laporan keuangan masjid secara umumnya. Melihat dari fenomena penelitian organisasi nonlaba yang dilakukan di Kota Surabaya, dapat disimpulkan bahwa organisasi berorientasi nonlaba masih melakukan pembuatan laporan keuangan yang sederhana dan belum sesuai ISAK No.35 yang telah berlaku. Hal ini, dapat terjadi akibat sumber daya manusia yang terlibat dalam proses akuntansi entitas tidak handal dan kurang kompetensi.

Fenomena pelaporan keuangan organisasi nonlaba merupakan salah satu hal yang menarik yang menjadikan motivasi bagi penulis untuk meneliti lebih dalam akan hal ini. Dengan adanya transparansi pelaporan keuangan organisasi nonlaba, masyarakat dapat menilai cara kerja organisasi tersebut. Berdasar atas latar belakang tersebut mengenai fenomena yang terjadi, khususnya mengenai pelaporan keuangan organisasi nonlaba yang disusun secara sangat sederhana dan tidak sesuai dengan pedoman umum serta didukung oleh adanya ketidakpastian dari hasil penelitian yang ada. Mengacu pada latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: (1) Apakah terdapat pengaruh dari adanya penerapan ISAK 35 pada baiknya kualitas laporan keuangan pada organisasi nonlaba? (2) Apakah terdapat pengaruh atas kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap baiknya kualitas laporan keuangan yang dihasilkan pada organisasi nonlaba? (3) Apakah terdapat pengaruh dari pengendalian Internal pada baiknya kualitas laporan keuangan pada organisasi nonlaba? Dari pemaparan permasalahan tersebut, maka tulisan dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk: (1) Secara empiris menguji seberapa besar pengaruh dari ISAK 35 pada baiknya kualitas laporan keuangan. (2) secara empiris menguji seberapa besar pengaruh kompetensi SDM pada baiknya kualitas laporan keuangan. (3) secara empiris menguji seberapa besar pengaruh pengendalian internal pada baiknya kualitas laporan keuangan.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Agency Theory menjadi pendukung dalam penelitian ini karena dalam teori ini menjelaskan bahwa agen yang berupa organisasi sosial harus bisa memberikan pertanggungjawaban (*stewardship*) kepada *principal* dalam hal ini adalah pihak

masyarakat. Endrianto (2010) menjelaskan bahwa adanya manajemen dan pemilik tetapi dalam hal ini manajemen yang berlaku adalah organisasi nonlaba sedangkan pemilik usaha adalah masyarakat.

Teori Stewardship (*stewardship theory*)

Stewardship theory memberikan pandangan bahwa manajer adalah seseorang yang terpercaya, berintegritas tinggi, memiliki kejujuran, dan mampu bertanggungjawab atas tindakannya demi kepentingan publik secara umum dan secara khusus kepada *shareholders*.

Kualitas Laporan Keuangan

Memanfaatkan informasi akuntansi yang disajikan dengan baik adalah bagian komponen penting yang mampu membantu perusahaan ketika membuat keputusan penting. Mengurangi ketidakpastian, mendukung keputusan, dan mempromosikan perencanaan kerja yang lebih baik adalah tanda-tanda kualitas informasi akuntansi. Keberhasilan suatu organisasi akan dipandu oleh data keuangan berkualitas tinggi. Sementara informasi yang buruk dapat menyebabkan kegagalan organisasi, informasi yang baik dapat mempengaruhi keberhasilan.

Penerapan ISAK 35

Standar Akuntansi Keuangan (PSAK 45) revisi 2017 mengatur tentang organisasi nonlaba sebelum akhirnya digantikan oleh ISAK 35. Kualifikasi aktiva bersih yang menggabungkan aktiva bersih tanpa menjadi aktiva bersih dengan temporer adalah perbedaan PSAK 45 dan ISAK 35. Kompleksitas akan berkurang jika aset bersih diubah menjadi aset dengan batasan (dengan batasan), tetapi aset bersih tidak diharuskan aset bersih tanpa batasan (batas). Penggunaan laporan keuangan yang bermanfaat bagi tujuan untuk diterapkan (a) aktivitas manajer dalam menjalankan kegiatan; dan (b) situasi keuangan organisasi, kinerja keuangan, dan arus kas yang dapat digunakan untuk informasi keputusan ekonomi. Laporan keuangan menunjukkan seberapa baik organisasi dapat memanfaatkan sumber daya ini.

H₁ : Penerapan ISAK 35 memiliki pengaruh positif pada kualitas Laporan Keuangan
Panti Asuhan di Kota Surabaya.

Kompetensi Sumber Daya Manusia

Kapasitas seseorang, kelembagaan, atau sistem untuk melakukan pekerjaan bidang keuangan guna mencapai tujuan yang efisien dan sukses disebut sebagai sumber

daya manusia (Pattiasina, V., & Noch, 2019). Menurut Wardani dkk. (2017), Kemampuan dalam menjalankan kewajiban dan tugas yang dilimpahkan berdasarkan kompetensi diri yang ditempuh melalui bentuk pelatihan, pendidikan yang ditempuh, dan pengalaman. Peran tenaga ahli atau sumber daya manusia yang unggul, memegang posisi krusial dalam pengembangan bisnis dan sangat penting di semua bidang pekerjaan, terutama industri keuangan di mana mereka terkait langsung dengan pembuatan laporan keuangan.

Kompetensi merupakan elemen kunci dalam perlombaan untuk mencapai keunggulan. Apalagi di sektor swasta selain di sektor publik. Pertumbuhan kompetensi dianggap penting untuk meningkatkan produktivitas dan daya saing.

H₂ : Kompetensi Sumber Daya Manusia memiliki pengaruh positif pada Kualitas Laporan Keuangan Panti Asuhan di Kota Surabaya.

Pengendalian Internal

Pengendalian internal merupakan prosedur yang digerakkan oleh dewan direksi, manajemen, dan personel lain dan telah direncanakan guna menghasilkan jaminan mengenai keberhasilan tujuan operasional, laporan keuangan yang andal, ketaatan atas hukum beserta aturan lainnya, dan histori aset atas akuisisi yang tidak sah (Komisi, 2019). Selain itu, manajer yang memiliki kepentingan diharuskan untuk memelihara dan mengembangkan sistem pengendalian internal (Organization et al., 2017). Memberikan jaminan yang wajar kepada orang yang membutuhkan informasi merupakan bagian dari kewajiban yang mendorong kebutuhan untuk menginformasikan kepada manajemen. Manajemen tidak hanya harus memberikan informasi, tetapi juga laporan keuangan yang akurat dan sesuai *timeline* pada seluruh pemegang saham serta investor.

H₃ : Sistem Pengendalian Internal memiliki pengaruh positif pada kualitas Laporan Keuangan Panti Asuhan di Kota Surabaya.

METODE PENELITIAN

Metode adalah suatu cara kerja yang dapat digunakan untuk memperoleh sesuatu. Sedangkan metode penelitian dapat diartikan sebagai tata cara kerja di dalam proses penelitian, baik dalam pencarian data ataupun pengungkapan fenomena yang ada (Zulkarnaen, W., et al., 2020). Karena data penelitian yang dipakai berwujud angka dan proses analisisnya dilakukan dengan atribut statistika, maka metodologi yang diaplikasikan pada penelitian ini adalah metodologi kuantitatif. Data rasio yang

memberikan indikator kekuatan hubungan antar variabel penelitian akan diolah sebagai data. Sifat objektif dari tindakan yang diambil selama acara sosial ditekankan dalam penelitian kuantitatif. Penelitian empiris merupakan gaya penelitian yang digunakan. Penelitian ini menjelaskan hubungan antara kualitas laporan keuangan perusahaan sektor publik yang dihasilkan dengan penggunaan ISAK 35, sistem pengendalian internal, dan kompetensi sumber daya manusia.

Teknik Penentuan Populasi dan Sampel

Populasi

Objek atau manusia dengan sifat yang sesuai dengan karakteristik yang dibutuhkan oleh peneliti dan temuan yang diperoleh dari penyelidikan tersebut termasuk dalam populasi yang merupakan wilayah generalisasi (Sugiyono, 2017:148). Pengurus yayasan dan panti asuhan di kota Surabaya dengan total yang tidak diketahui dan dapat dikatakan tidak terbatas, merupakan populasi yang digunakan pada penelitian ini.

Sampel

Bagian dari fitur dan ukuran populasi dapat digunakan untuk menginterpretasikan sampel. Oleh karena demikian, sampel merupakan bagian atas populasi yang diwakilinya (Sugiyono, 2017). Penelitian ini menggunakan metode *non-probability* sampling. Pengurus panti asuhan dan yayasan sosial di Surabaya menjadi sampel responden pada penelitian ini. Proses pengambilan sampel *Accidental sampling* dipilih sebagai metode perolehan sampel pada penelitian ini.

Jumlah sampel (yang tidak terbatas akibat tidak ada yang pasti berapa banyak populasi yang digunakan dalam penelitian Sugiyono, 2017) mewakili jumlah populasi yang tidak terbatas dan dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2 \cdot p \cdot q}{d^2}$$

maka besar jumlah sampel dapat dikalkulasikan dengan:

$$n = \frac{(1,967)^2 \cdot (0,5) \cdot (0,5)}{(0,1)^2}$$

$$n = 97 \text{ responden, pembulatan menjadi } 100$$

dengan perhitungan yang telah dilakukan, diperoleh 97 responden atau yang dibulatkan menjadi 100 responden. Sehingga, pada penelitian responden sekurang-kurangnya berjumlah 100 responden.

Definisi Variabel dan Pengukurannya

Laporan Keuangan (X₁)

Variabel bebas mempengaruhi nilai variabel terikat, yaitu variabel terikat (Sugiyono, 2019, hlm. 69). Kualitas akun keuangan perusahaan sektor publik, yang diwakili oleh huruf Y, adalah variabel dependen penelitian. Laporan keuangan, sebagai sumber data untuk pembuatan keputusan keuangan, merupakan produk final atas proses identifikasi, pengukuran, pencatatan, dan aliran transaksi ekonomi dalam organisasi nirlaba. oleh administrasi. Laporan keuangan juga digunakan untuk membuat organisasi nirlaba bertanggung jawab kepada pemangku kepentingan atas pengelolaan keuangan unit akuntansi mereka. Suatu standar harus digunakan saat membuat laporan keuangan agar kumpulan informasi yang diberikan mampu dipahami dengan benar oleh semua pembaca. Organisasi nirlaba membuat standar mereka sesuai dengan instruksi dalam ISAK 35.

Penerapan ISAK 35 (X₁)

Sejak periode tahun buku 1 Januari 2020, dalam ISAK 35 (Intepretasi Standar Akuntansi Keuangan) memberikan pedoman mengenai penyajian laporan keuangan suatu entitas dengan orientasi nonlaba (Lafista, 2020). ISAK 35 mengatur tentang entitas nonlaba tidak menerima output ekonomi setara dengan total input yang dimasukan. ISAK 35 juga mengatur agar laporan keuangan suatu entitas dengan orientasi nonlaba sejalan dengan ketetapan yang ada. Agar nantinya antar pihak dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan terkait laporan keuangan.

Kompetensi Sumber Daya Manusia (X₂)

Variabel kedua memiliki arti kemampuan seseorang berlandaskan pada kreativitas, pengetahuan, sikap perilaku, dan keterampilan berpengaruh langsung dalam pelaksanaan tugas yang diemban dalam lingkungan pekerjaan agar tercapai kinerja yang maksimal demi mencapai tujuan yang diinginkan.

Sistem Pengendalian Internal (X₃)

Variabel ini memiliki definisi sebagai sebuah sistem sosial yang meliputi metode dan kebijakan dalam suatu struktur organisasi beserta seluruh cara yang terkoordinasi di dalam perusahaan agar harta milik organisasi terjaga, ketelitian dan ketepatan catatan data akuntansi yang terjaga, dan meningkatkan efisiensi di dalam

operasional organisasi agar menjaga kepatuhan dalam menjalankan kebijakan manajemen yang sebelumnya sudah ditetapkan.

Teknik Analisis Data dan Hasil Penelitian

Uji Instrumen Data

Uji Validitas

Keabsahan suatu data dalam menerjemahkan valid atau tidaknya hasil dari kuesioner diperlukan uji validitas. Dalam pengujian validasi digunakan suatu rumus korelasi *product moment*. Selanjutnya, dalam uji signifikan yang dilakukan menggunakan tingkat probabilitas 0,5 (Ghozali, 2016).

Uji Reliabilitas

Dalam menguji pernyataan dari kuesioner yang menjadi indikator dari variabel suatu percobaan, diperlukan suatu uji yang disebut dengan uji reabilitas. Uji statistik lain seperti uji *Cronbach Alpha* juga dapat digunakan untuk menguji reabilitas. Menurut Ghozali (2016), Variabel suatu percobaan telah memenuhi syarat uji reliabilitas atau disebut telah konstan jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,60. Untuk variabel tidak konstan memiliki hasil nilai *Cronbach Alpha* < 0,60.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis berikut berguna mengetahui seberapa besar pengaruh dari beberapa variabel independen yang meliputi X_1 , X_2 , X_3 , terhadap variabel dependen yaitu kualitas laporan keuangan. Hasil dari regresi linier berganda akan memperoleh suatu persamaan statistik. Berikut adalah persamaan yang dihasilkan:

$$KL = a + \beta_1 PI + \beta_2 KSDM + \beta_3 PIT + e$$

Persamaan tersebut memiliki uraian sebagai berikut: (1) Konstanta yang dilambangkan dengan huruf 'a' adalah suatu intersip garis regresi dengan y jika $x = 0$, artinya besarnya nilai suatu variabel independen sebesar konstanta tersebut. Nilai konstanta (a) yang dihasilkan dari regresi linier berganda adalah 0,638 menunjukkan bahwa, jika variabel independen sebesar 0, maka variabel terikat akan sebesar 0,638. (2) Koefisien regresi Penerapan ISAK 35 (β_1) sebesar 0,310 menunjukkan arah positif variabel X_1 dengan variabel Y. Dari perhitungan tersebut, menjelaskan bahwa semakin baik Penerapan ISAK 35 oleh Organisasi Sosial Kota Surabaya, Kualitas Laporan Keuangan akan meningkat pula. Atau dapat diambil kesimpulan jika variabel X_1 naik 1 tingkat. (3) Koefisien regresi Kompetensi Sumber Daya Manusia (β_2) sebesar 0,077

menunjukkan arah positif antara variabel X_2 dengan Y . Hasil ini menjelaskan, kompetensi SDM yang baik akan meningkatkan Kualitas Laporan Keuangannya Organisasi Sosial Kota Surabaya. Dengan kata lain, X_2 naik 1 tingkat. (4) Koefisien regresi Pengendalian Intern (β_3) sebesar 0,411 menunjukkan arah positif antara variabel X_3 dengan Y . Hasil ini memberitahukan semakin baik Pengendalian Intern yang di terapkan oleh Organisasi Sosial Kota Surabaya maka akan semakin meningkatkan Kualitas Laporan Keuangannya. Juga memiliki makna jika variabel X_3 naik 1 tingkat.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Dikatakan suatu permodelan regresi terdistribusi secara normal apabila dalam percobaan ada variabel pengganggu atau residual. Menurut Ghazali (2016), jika residual tidak mengikuti distribusi normal, maka model regresi dinyatakan tidak valid. Uji ini dapat dilakukan dengan metode *kolmogrov-sminov* atau pendekatan grafik.

Uji Multikolinearitas

Guna mengetahui adanya korelasi atau TIDAK pada model regresi dilakukan uji terhadap variabel independennya. Model dikatakan baik jika antara variabel independennya tidak memiliki hubungan atau korelasi. Menurut Ghazali (2016), apabila antara variabel independennya memiliki nilai toleransi $> 0,10$ serta nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) < 10 , dapat dikatakan bahwa model regresi tersebut baik.

Uji Heteroskedastisitas

Guna mengetahui perbedaan variasi residual dalam suatu pengamatan, diperlukan suatu uji statistika uji heteroskedastisitas (Ghozali, 2016). Apabila suatu residual memiliki besaran *variance* yang sama atau tetap, maka dapat disimpulkan model regresi yang dipakai disebut heteroskedastisitas. Grafik *scatterpot* dapat digunakan untuk melihat suatu model regresi homoskedastisitas yang baik. Pengujian heteroskedastisitas menggunakan suatu grafik plot yang terdiri dari nilai prediksi variabel dependen (ZPRED) dengan residualnya (SRESID).

Uji Hipotesis

Uji F

Analisis ini berguna mengetahui apakah fungsi regresi tersebut tepat dalam memperkirakan nilai aktual. Dalam memperkirakan nilai aktual tersebut dibutuhkan gambaran bagaimana seluruh variabel independen secara simultan mempengaruhi

variabel dependen. Oleh sebab itu, uji statistik ini perlu dilakukan. Pengujian ini dilakukan dengan nilai signifikan yang ditentukan sebesar 0,05 ($\alpha=5\%$).

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) mencerminkan keeratan kaitan antar variabel terikat dengan variabel bebas. Nilai koefisien determinasi yang dipakai adalah antara 1 dan 0 dengan kemungkinan sebagai berikut: (a) jika nilai $R^2 = 1$ atau mendekati 1, maka hubungan antara variabel sangat kuat dan positif. Bermakna bahwa variabel independen dapat membeirkan cukup banyak gambaran informasi terhadap variabel dependen. (b) Jika nilai $R^2 = -1$ atau mendekati -1, maka terdapat hubungan kuat yang negatif atau berlawanan arah antar variabel. (c) Apabila nilai $R^2 = 0$ atau mendekati angka 0, berarti ada hubungan yang tidak kuat atau tidak memiliki keterkaitan sama sekali.

Uji T

Menurut Ghozali, (2016) uji T digunakan untuk menunjukkan bagaimana pengaruh variabel secara individu terhadap variabel ikat dalam penelitian.

HASIL DAN DISKUSI

Pengaruh Penerapan Isak 35 Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Analisis data terhadap uji hipotesis yang telah dilakukan, diperoleh adanya hubungan positif dan signifikan dari variabel X1 terhadap Y. Diperoleh besar signifikansi $0,000 < 0,05$. Penerapan isak 35 yang di gunakan di dalam perusahaan secara tidak langsung berdampak positif dalam menentukan kualitas laporan keuangan yang di gunakan di dalam perusahaan. Perusahaan ketika tidak menggunakan Isak 35 maka secara tidak langsung akan membuat proses laporan keuangan di dalam perusahaan akan menjadi berantakan dan tidak ter arah dalam melakukan proses pembuatan laporan keuangan. Laporan keuangan sendiri secara tidak langsung menjadi basis pertimbangan pengambilan suatu keputusan dan menghasilkan sebuah informasi yang berkualitas, akurat, dan dapat di percaya, tanpa menggunakan Isak 35 akan secara tidak langsung akan menyebabkan turunya kualitas laporan keuangan di dalam perusahaan.

Temuan dalam artikel ini sejalan dengan (Setiadi, 2021). yang menemukan bahwa adanya hubungan positif dan signifikan pada baiknya kualitas laporan keuangan dan berbanding terbalik dengan temuan (Isviandari et al., 2019) yang mendapatkan

bahwa kualitas laporan keuangan tidak memiliki pengaruh sama sekali pada adanya penerapan ISAK 35.

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Analisis dari uji hipotesis menjelaskan tidak terdapat pengaruh yang berarti atau signifikan antara variabel ini pada laporan keuangan yang berkualitas. Adapun besar sig yaitu $0,344 > 0,05$. Kualitas laporan keuangan sendiri secara tidak langsung memiliki hubungan dengan SDM yang kompeten, yang mana kualitas laporan keuangan itu sendiri penggunaannya bukan berdasarkan atas SDM yang kompeten dalam perusahaan. Permasalahan yang cukup sering terjadi ialah tidak semua pegawai di dalam organisasi atau perusahaan memiliki kompetensi dalam melakukan proses penyusunan laporan keuangan dengan benar, sehingga atas hal tersebut akan memiliki pengaruh buruk terhadap proses laporan keuangan di dalam perusahaan dan akan menjadi pertanyaan atas laporan yang dibuat tidak terarah dan kebenarannya akan dipertanyakan.

Pengaruh Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Temuan pada pengujian t (parsial) menyatakan variabel X_3 menunjukkan hubungan positif dan berpengaruh cukup besar atau signifikan terhadap variabel Y dengan nilai sig adalah 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Pengendalian intern ini secara tidak langsung hal yang krusial dan perlu diperhatikan di ruang lingkup perusahaan atau organisasi. Tanpa adanya sistem tersebut maka akan menimbulkan dampak yang sangat besar terhadap perusahaan seperti kecurangan yang dilakukan oleh pihak internal perusahaan. Pengendalian intern yang tinggi secara tidak langsung memiliki dampak yang baik pada penyusunan laporan keuangan di suatu perusahaan.

Temuan ini sepaham dengan penelitian yang pernah dijalankan Astrini *et al* (2017) bahwa variabel ini memiliki hubungan signifikan yang positif dan peningkatan kualitas laporan keuangan.

KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini diperoleh hasil yakni, (1) Variabel X_1 menunjukkan hubungan positif serta berpengaruh signifikan pada variabel terikat atau dependen Y yaitu 0,000 berarti dibawah angka 0,05. (2) Variabel X_2 tidak signifikan mempengaruhi variabel terikat Y akibat memiliki angka signifikan yang lebih besar dari 0,05, yaitu 0,344. (3) Variabel X_3 menghasilkan hubungan positif dan memiliki pengaruh yang

berarti pada variabel terikat/dependen Y karena memiliki nilai 0,000 lebih kecil dari 0,05.

Saran

Dari uraian yang disampaikan dalam tulisan ini, saran dari penulis yang bisa digunakan sebagai pertimbangan adalah sebagai berikut, (1) Bagi perusahaan, manajemen perusahaan harus melakukan perubahan dan melakukan peningkatan sumber daya manusia di dalam perusahaan yang dimana ketika pegawai tidak memiliki kompetensi dan masih dipaksa untuk melakukan pekerjaan yang sama secara tidak langsung akan merugikan perusahaan dalam jangka panjang. (2) Bagi penulis, untuk riset ke depannya lebih baik menggunakan variabel independen diluar variabel yang digunakan atau menambahkan paduan variabel yang mungkin dapat mempengaruhi variabel dependen.

DAFTAR PUSTAKA

- Commission, C.-C. of S. O. of the T. (2019). COSO Internal Control - Integrated Framework: An Implementation Guide for the Healthcare Industry. In *COSO - Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (Issue January). <https://www.coso.org/Documents/COSO-CROWE-COSO-Internal-Control-Integrated-Framework.pdf>
- Endrianto, W., Ekonomi, F., Studi, P., & Akuntansi, M. (2010). *Analisa pengaruh Wendy Endrianto, FE UI, 2010*.
- Isviandari, A., Diana, N., & Mawardi, M. C. (2019). Pengaruh Penerapan PSAK 45 Tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba, Penerapan Psak 109, Pengendalian Internal dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Masjid-Masjid di Kota Batu. *E-Jra*, 08(01), 1–13.
- Korompis, C. W. M. (2014). Penerapan Psak No. 45 Tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba Pada Sanggar Seni Budaya Logos Ma'Kantar. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 9(3), 52–60. <https://doi.org/10.32400/gc.9.3.6124.2014>
- Lafista, N. (2020). *Penerapan ISAK No. 35 pada Organisasi Keagamaan Masjid Al-Mabrur Sukolilo Surabaya Application of ISAK No . 35 in the Religious Organization of the Al-Mabrur Mosque Sukolilo Surabaya. 1(35)*.
- Organisasi, K., Pemoderasi, S., Siwambudi, I. G. N., Yasa, G. W., & Badera, I. D. N. (2017). *Kompetensi SDM dan Pengendalian Intern pada Kualitas Laporan Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia PENDAHULUAN Tuntutan pelaksanaan akuntabilitas sektor publik terhadap terwujudnya good governance di In. 1, 385–416*.
- Pattiasina, V., & Noch, M. Y. (2019). Sisi Sumber Daya Manusia , Pemanfaatan Teknologi. *Ccounting Journal Universitas Yapis Papua (Accju)*, 1(1), 18–29.
- Setiadi. (2021). Implementasi Isak 35 (Nirlaba) Pada Organisasi Non Laba (Masjid, Sekolah, Kursus). *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Unsurya*, 6(2), 94–107.
- Sugiyono, D. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&d dan Penelitian Pendidikan)*. Metode Penelitian Pendidikan.
- Wardani, D. K., & Andriyani, I. (2017). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap

Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintahan Desa Di Kabupaten Klaten. *Jurnal Akuntansi*, 5(2), 88–98. <https://doi.org/10.24964/ja.v5i2.270>.
Zulkarnaen, W., Fitriani, I., & Yuningsih, N. (2020). Pengembangan Supply Chain Management Dalam Pengelolaan Distribusi Logistik Pemilu Yang Lebih Tepat Jenis, Tepat Jumlah Dan Tepat Waktu Berbasis Human Resources Competency Development Di KPU Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(2), 222-243. <https://doi.org/10.31955/mea.vol4.iss2.pp222-243>.

TABEL DAN GAMBAR

Tabel 1. Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	Korelasi Metode Pearson	Sig	Ket
Penerapan Isak 35	X1. 1	0,833	0,000	Lolos
	X1. 2	0,821	0,000	Lolos
	X1. 3	0,824	0,000	Lolos
	X1. 4	0,806	0,000	Lolos
	X1. 5	0,839	0,000	Lolos
	X1. 6	0,788	0,000	Lolos
	X1. 7	0,820	0,000	Lolos
	X1. 8	0,778	0,000	Lolos
Kompetensi Sumber Daya Manusia	X2. 1	0,827	0,000	Lolos
	X2. 2	0,831	0,000	Lolos
	X2. 3	0,847	0,000	Lolos
	X2. 4	0,793	0,000	Lolos
	X2. 5	824	0,000	Lolos
Pengendalian Intern	X3. 1	0,791	0,000	Lolos
	X3. 2	0,738	0,000	Lolos
	X3. 3	0,823	0,000	Lolos
	X3. 4	0,840	0,000	Lolos
	X3. 5	0,747	0,000	Lolos
Kualitas Laporan Keuangan	Y. 1	0,848	0,000	Lolos
	Y. 2	0,850	0,000	Lolos
	Y. 3	0,856	0,000	Valid
	Y. 4	0,815	0,000	Lolos
	Y. 5	0,819	0,000	Lolos

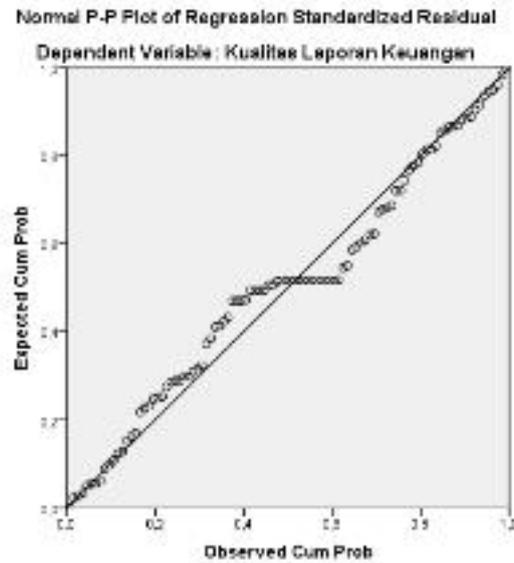
Tabel 2. Uji Reliabilitas

No	Variabel	Hasil Uji Cronbach's Alpha	Keterangan
	Penerapan Isak 35	0,926	Lolos
	Kompetensi Sumber Daya Manusia	0,881	Lolos
	Pengendalian Intern	0,843	Lolos
	Kualitas Laporan Keuangan	0,893	Lolos

Tabel 3. Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Nilai signifikansi
	B	Std. Error	Beta		
(Konstanta)	,368	1,322		,278	,781
1 Penerapan Isak 35	,310	,054	,478	5,738	,000
Kompetensi Sumber Daya Manusia	,077	,081	,078	,951	,344
Pengendalian Intern	,411	,087	,383	4,736	,000

Variabel terikat : Kualitas Laporan Keuangan



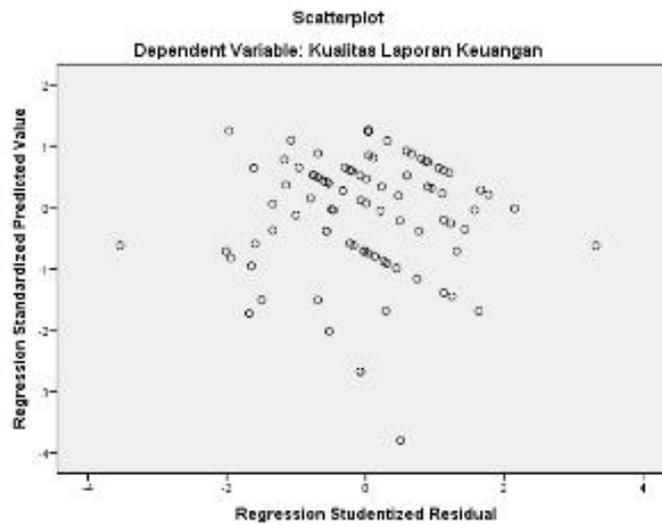
Gambar 2. Grafik P-Plot Regresi
 Sumber: Data Primer diolah, tahun 2022

Tabel 4. Uji Kolmogorov Smirnov

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1,49126245
Most Extreme Differences	Absolute	,102
	Positive	,102
	Negative	-,100
Kolmogorov-Smirnov Z		1,016
Asymp. Sig. (2-tailed)		,253

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Nilai tolerance	(VIF)	Keterangan
Penerapan Isak 35	,393	2,548	Lolos
Kompetensi Sumber Daya Manusia	,410	2,441	Lolos
Pengendalian Intern	,417	2,398	Lolos



Gambar 3
Grafik Scatterplot heteroskedaktisitas

Tabel 6. Uji F (Anova)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	Nilai F	Nilai signifikansi
1 Regresi	621,227	3	207,076	90,294	,000 ^b
Residual	220,163	96	2,293		
Total	841,390	99			

a. Variabel terikat : Kualitas Laporan Keuangan

b. Prediktor : (Konstanta), Pengendalian Intern, Kualitas SDM, Penerapan Isak 35

Tabel 7. Uji Koefisien Determinasi (R Square)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,859 ^a	,738	,730	1,51438

a. Prediktor: (Konstanta), Pengendalian Intern, Kualitas Sumber Daya Manusia, Penerapan Isak 35

b. Variabel Terikat: Kualitas Laporan Keuangan

Tabel 8. Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Nilai signifikansi
	B	Std. Error	B		
(Konstanta)	,368	1,322		,278	,781
Penerapan Isak 35	,310	,054	,478	5,738	,000
1 Kualitas Sumber Daya Manusia	,077	,081	,078	,951	,344
Pengendalian Intern	,411	,087	,383	4,736	,000

Variabel dependen/terikat: Kualitas Laporan Keuangan